



► PPDB 2024

Orang Tua Diminta Melaporkan Pungli

UMBULHARJO— Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja menegaskan tak ada pungutan apapun selama penerimaan peserta didik baru (PPDB) berlangsung. Bahkan, pungutan juga tak ada hingga siswa benar-benar masuk sekolah.

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Asrori, menuturkan sejauh ini jajarannya punya regulasi terkait dengan pungli (pungutan liar), tepatnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Di dalamnya, jelas menyatakan pelarangan terhadap pungutan termasuk pada pengadaan seragam, buku, atau iuran lainnya. "Sejak dulu tidak boleh. Kami juga sudah mengingatkan sekolah," kata Budi, Senin (10/6).

Budi mengatakan, orang tua dipersilakan untuk membeli sendiri seragam sekolah dan perlengkapan lain. Pihak sekolah tak diperkenankan memaksa

orang tua untuk membeli seragam sekolah di sekolah. Begitu juga dengan buku.

Jika nantinya masih ditemui adanya indikasi pungli, Budi mempersilakan orang tua untuk melapor. "Silakan melapor kepada kami. Sudah jelas tidak boleh itu [pungli]. Kalau seragam, ya biar beli sendiri termasuk buku juga," tuturnya.

Sekretaris Disdikpora Kota Jogja, Tyasning Handayani Shanti, mengatakan praktik pungli dalam PPDB biasanya muncul setelah siswa secara resmi diterima di sekolah. Jarang bahkan terbilang tidak ada pungli yang berkaitan dengan penerimaan siswa lantaran semuta proses berjalan secara *online* dan bisa dipantau.

Sejauh ini, pengadaan seragam atau lainnya menjadi modus pungli yang kerap ditemui di lapangan. Namun, seiring dengan ketatnya aturan yang ada, sekolah juga mulai menyesuaikan diri. (AII/ Annissa Karlin)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005